

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil analisis 3 buku atau bahan ajar kimia pada materi laju reaksi dengan menggunakan angket BSNP diperoleh rata – rata penilaian keseluruhan 3,33 Buku A; 3,17 buku B; dan 3,13 Buku C, dengan kriteria buku layak digunakan sebagai bahan ajar namun tidak *berintegrasi problem based learning*.
2. Hasil validitas bahan ajar modul terintegrasi *problem based learning* pada laju reaksi diperoleh rata-rata hasil penilaian berdasarkan instrumen BSNP oleh dosen Kimia FMIPA UNIMED sebesar 3,71 dan guru Kimia SMA sebesar 3,76 dengan rata – rata penilaian keseluruhan bahan ajar sebesar 3,73 yang menyatakan bahwa modul layak dan tidak perlu direvisi.
3. Hasil belajar siswa menggunakan bahan ajar modul terintegrasi *problem based learning* pada materi laju reaksi berdasarkan pengolahan data mampu dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memperoleh n-gain sebesar 71,09% dengan kriteria tinggi.
4. Berdasarkan respon siswa terhadap modul yang dikembangkan diperoleh persentase 88,33% dengan kriteria respon tinggi, dengan itu bahan ajar modul terintegrasi *problem based learning* pada materi laju reaksi yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu media penunjang dalam pembelajaran.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan diatas, maka penulis menyarankan :

1. Bagi guru dan calon guru, disarankan untuk menggunakan Modul terintegrasi *problem based learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas belajar dan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut disarankan lebih memperhatikan kelemahan dalam proses pembelajaran ini dan

dapat mengkolaborasikan dengan modul yang sejalan dengan perkembangan teknologi sehingga terjadi lompatan pemahaman dalam belajar. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar berbasis PBL pada materi kimia SMA/MA lainnya agar dapat dijadikan sebagai studi perbandingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan

